

## V. PENUTUPAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah didapat maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kerapatan jenis vegetasi mangrove di pantai utara Jakarta termasuk ke dalam kelas kriteria jarang hingga rapat (20- 2.866,7 ind/ha), sedangkan tingkat keragaman vegetasi mangrove di pantai utara Jakarta termasuk ke dalam kriteria rendah hingga sedang dengan nilai indeks keragaman berkisar antara 0,61 - 1,62.
2. Zonasi mangrove di pantai utara Jakarta berdasarkan tingkat salinitas dan penggenangan yaitu pada zonasi stasiun 1 dengan salinitas 0-7 ‰ dan penggenangan 20-50 cm didominasi oleh jenis *Sonneratia caseolaris*. Zonasi stasiun 2 dengan salinitas 0-3 ‰ dan penggenangan 20-100 cm didominasi oleh jenis *Rhizophora mucronata*. Zonasi stasiun 3 dengan salinitas 2-10 ‰ dan penggenangan 98-165 cm didominasi oleh jenis *Sonneratia alba*. Zonasi stasiun 4 dengan salinitas 0-1 ‰ dan penggenangan 20-30 cm didominasi oleh jenis *Rhizophora mucronata*. Zonasi stasiun 5 dengan salinitas 11-12 ‰ dan penggenangan 30-58 cm didominasi oleh jenis *Rhizophora stylosa*. Zonasi stasiun 6 dengan salinitas 4-5 ‰ dan penggenangan 30-113 cm didominasi oleh jenis *Avicennia marina*. Dan zonasi stasiun 7 dengan salinitas 14-15 ‰ dan penggenangan 150-198 cm didominasi oleh jenis *Avicennia marina*.

## 5.2 Saran

Melihat kondisi tingkat kerapatan dan keragaman kawasan mangrove pantai utara Jakarta yang masih belum dikriteria baik, diperlukan adanya perhatian lebih lanjut untuk menjaga kelestarian mangrove di kawasan tersebut, dengan adanya zonasi di setiap stasiun ini diharapkan bisa menjadi informasi dan pertimbangan untuk pengembangan selanjutnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi dan kemampuan adaptasi setiap jenis mangrove.

